

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah adanya keterlibatan dan peran guru dalam proses pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan seperti yang diharapkan masyarakat, memerlukan inovasi yang bersifat kreatif dan kooperatif sehingga tercipta suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif dan tidak monoton. Hal ini dapat terwujud jika guru dapat menjalankan peran yang ampuh baik sebagai fasilitator, motivator, maupun sebagai pengelola pembelajaran. Meskipun dalam kondisi nyata di SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung dalam proses kegiatan pembelajaran masih bersifat monoton dan konvensional, siswa tidak diberi kesempatan untuk kreatif dengan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terdapat dalam diri siswa.

Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga negara yang kreatif, cerdas, dan berkompetensi, perlu diperhatikan beberapa aspek dalam rangka optimalisasi pembelajaran di sekolah dasar dengan mewujudkan pembelajaran yang terpadu.

Aspek yang dimaksud antara lain:

- Aspek perkembangan peserta didik dalam hal fisik, intelektual, pribadi, lingkungan dan sosial, emosional serta moralnya.

- Kesiapan guru sebagai penerjemah dan perancang kurikulum.
- Iklim belajar bergeser dari instruksional ke transaksional.
- Target kompetensi yang akan dicapai.
- Sarana dan prasana pendidikan.

Berdasarkan teori perkembangan Peaget (2010: 30) bahwa anak yang berada di kelas awal sekolah dasar adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu di dorong sehingga akan berkembang secara optimal. Dari teori perkembangan anak usia dini di atas bahwa konsep pembelajaran tematik telah tercantum di dalam Panduan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Melalui pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik dengan pertimbangan dapat dipadukan indikatornya.

Pendekatan tematik dapat diartikan sebuah cara pembelajaran yang tidak membatasi anak dalam sebuah mata pelajaran dalam mempelajari sesuatu. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah sehingga peserta didik tidak merasa sedang mempelajari satu mata pelajaran, siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat.

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik, (2) Memberi pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, (3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan lebih bermakna, (4) Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama, (6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain dan (7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik (Kunandar, 2007: 315)

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap pembelajaran di SDN 1 Sukarame Bandar Lampung pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih bernuansa konvensional, guru belum dapat mengoptimalkan model pembelajaran yang terpadu, tema yang dipelajari siswa masih terpecah-pecah. Padahal seharusnya model pembelajaran untuk kelas rendah menggunakan pembelajaran terpadu atau tematik. Ada hal lain juga yang menjadi penyebab siswa mendapatkan prestasi rendah, adalah pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat, yaitu : pendekatan, metode, media, dan sumber belajar, sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran selalu dituntut mendengarkan informasi dari guru, dan banyak diantara siswa yang merasa bosan dan melakukan aktivitas diluar pelajaran seperti mencoret-coret buku, mengganggu teman, dan membuat kegaduhan. Jika ditelaah mengenai model pembelajaran di kelas rendah, khususnya di SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung, dapat dikatakan bahwa pembelajaran kurang bermakna. Berdasarkan hasil pra-penelitian (wawancara dan observasi), terlihat bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa kelas 1 dalam proses kegiatan pembelajaran memiliki prestasi yang rendah. Berkenaan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran tematik.

Model pembelajaran tematik diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan mampu mengkaitkan materi satu dengan materi lainnya. Penguasaan materi secara keseluruhan oleh siswa memerlukan proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menguasai dan memahami materi secara ilmiah.

Berdasarkan masalah dalam kegiatan pembelajaran pada kelas rendah khususnya kelas 1 (Satu), maka perlu dilaksanakan sebuah penelitian tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran tematik pada kelas 1 (Satu) di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung Semester genap tahun pelajaran 2010-2011.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Pembelajaran masih bersifat monoton dan konvensional pada proses kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung semester genap 2010-2011.
- 1.2.2 Kurangnya penerapan teknik-teknik pembelajaran tematik sehingga tema-tema yang dipelajari siswa masih terpecah-pecah.
- 1.2.3 Siswa belum mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna pada isi/materi pembelajaran.

1.2.4 Siswa masih banyak yang melakukan kegiatan diluar aktivitas pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada penerapan pendekatan pembelajaran tematik yang bermakna dan efisien untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

”Bagaimanakah meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran tematik pada siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung tahun pelajaran 2010-2011 semester genap?”

### **1.5 Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah atau tindakan dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan rumusan masalah, maka pemecahan masalah adalah sebagai berikut: jika proses pembelajaran pada kelas 1 dilakukan menggunakan pendekatan tematik dengan benar dan ditunjang dengan alat peraga sesuai tema maka proses pembelajaran pada kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung diharapkan akan lebih efektif dan bermakna sehingga prestasi siswa akan meningkat. Masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Tema “Keluarga” kelas 1 dengan menggunakan pendekatan tematik karena Pendekatan

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini berdasarkan latar belakang dan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan tematik.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 SD Negeri Sukarame Bandar Lampung

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas 1 (Satu) menggunakan pendekatan tematik semester genap SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung tahun pelajaran 2010-2011, diharapkan dapat berguna baik guru maupun siswa. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

- a) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- b) Meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan
- c) Memotivasi siswa untuk rajin dan lebih semangat dalam belajar

## **2. Bagi guru**

- a) Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas rendah serta sebagai bahan masukan khususnya guru kelas yang mengajar di kelas rendah pada SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung tentang pendekatan pembelajaran terpadu atau pendekatan pembelajaran tematik;
- b) Memotivasi guru untuk melakukan penelitian yang tentunya sangat bermanfaat untuk memperbaiki pembelajaran;

## **3. Bagi Sekolah**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan penerapan pendekatan pembelajaran tematik pada SD Negeri 1 Sukarame Bandar Lampung dapat lebih meningkatkan siswa termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.